

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Judul Penelitian: Motivasi Menghafal Al-Quran Dan Kebiasaan Murojaah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Quran Pada Peserta Didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tujuh Ponorogo.

No.	Indikator Motivasi (Teori Maslow)	Pertanyaan Kepada Peserta Didik
1	Kebutuhan Fisiologis	Apakah kondisi tubuh yang sehat dan cukup istirahat membantu kamu lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an? Jelaskan.
2	Kebutuhan Fisiologis	Bagaimana pengaruh rasa lapar, lelah, atau mengantuk terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an yang kamu lakukan?
3	Kebutuhan Keamanan	Apakah kamu merasa nyaman dan tenang saat mengikuti kegiatan tahfidz di sekolah? Mengapa?
4	Kebutuhan Keamanan	Bagaimana sikap guru ketika kamu mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?
5	Kebutuhan Sosial (Rasa Memiliki dan Kasih Sayang)	Siapa yang paling sering memberikan semangat kepada kamu untuk menghafal Al-Qur'an?
6	Kebutuhan Sosial (Rasa Memiliki dan Kasih Sayang)	Bagaimana dukungan orang tua dan teman-teman terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an yang kamu lakukan?
7	Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs)	Bagaimana perasaanmu ketika berhasil menambah atau menyelesaikan hafalan Al-Qur'an?
8	Kebutuhan Penghargaan (Esteem Needs)	Apakah kamu pernah mendapatkan pujian, hadiah, atau penghargaan karena hafalanmu? Bagaimana pengaruhnya terhadap semangat

		menghafalmu?
9	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Apa tujuan atau cita-cita yang ingin kamu capai melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an?
10	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Menurutmu, apa manfaat menghafal Al-Qur'an bagi dirimu sekarang dan di masa depan?
11	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Apa yang membuatmu tetap berusaha menghafal Al-Qur'an meskipun terkadang merasa sulit?
12	Kebutuhan Aktualisasi Diri	Bagaimana usaha yang kamu lakukan untuk menjaga dan menambah hafalan Al-Qur'an yang sudah dimiliki?

No.	Indikator Teori Kebiasaan Edward Lee Thorndike	Pertanyaan Kepada Peserta Didik
1	Kesiapan (Law of Readiness)	Bagaimana persiapan yang kamu lakukan sebelum murojaah hafalan Al-Qur'an?
2	Kesiapan (Law of Readiness)	Kapan waktu yang biasanya kamu pilih untuk melakukan murojaah? Mengapa memilih waktu tersebut?
3	Kesiapan (Law of Readiness)	Apa yang membuatmu siap untuk melakukan murojaah setiap hari?
4	Latihan dan Pengulangan (Law of Exercise)	Seberapa sering kamu mengulang hafalan Al-Qur'an yang telah kamu hafalkan?
5	Latihan dan Pengulangan (Law of Exercise)	Bagaimana cara yang biasanya kamu lakukan saat murojaah hafalan Al-Qur'an?
6	Latihan dan Pengulangan (Law of Exercise)	Apakah kamu memiliki jadwal khusus untuk murojaah? Jelaskan.
7	Latihan dan Pengulangan (Law of Exercise)	Apa yang kamu lakukan ketika mulai lupa terhadap hafalan yang telah dimiliki?
8	Latihan dan Pengulangan	Apakah kamu tetap melakukan murojaah

	(Law of Exercise)	meskipun tidak ada tugas atau perintah dari guru? Mengapa?
9	Pengaruh Hasil (Law of Effect)	Bagaimana perasaanmu setelah melakukan murojaah dan hafalanmu menjadi lebih lancar?
10	Pengaruh Hasil (Law of Effect)	Apakah keberhasilan menjaga hafalan membuatmu lebih semangat untuk murojaah? Jelaskan.
11	Pengaruh Hasil (Law of Effect)	Bagaimana pengaruh pujian atau apresiasi dari guru dan orang tua terhadap kebiasaan murojaahmu?
12	Pengaruh Hasil (Law of Effect)	Menurutmu, apa manfaat murojaah bagi kemampuan menghafal Al-Qur'an yang kamu miliki?

Dikembangkan dari Teori yang dirujuk dalam bab Kajian Teori (Bab II)

No	Indikator	Pertanyaan Kepada Ustadzah
1	Motivasi sebagai pendorong aktivitas belajar	Menurut Ustadzah, bagaimana pengaruh motivasi peserta didik terhadap semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an?
2	Motivasi sebagai pengarah pencapaian tujuan	Bagaimana motivasi yang dimiliki peserta didik membantu mereka mencapai target hafalan yang telah ditentukan?
3	Motivasi sebagai penggerak ketekunan belajar	Apakah terdapat perbedaan kemampuan hafalan antara peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan yang motivasinya rendah? Mohon dijelaskan.
4	Murojaah sebagai penguatan memori	Bagaimana kebiasaan murojaah membantu peserta didik mempertahankan dan meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an mereka?
5	Hubungan motivasi dan	Menurut Ustadzah, bagaimana peran motivasi dan

	murojaah terhadap kemampuan hafalan	kebiasaan murojaah secara bersama-sama dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik?
--	-------------------------------------	--

No	Pertanyaan Kepada Ustadzah	Indikator
1	Apa saja faktor yang menurut ustadzah paling mendukung peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan melakukan murojaah?	Faktor pendukung internal dan eksternal
2	Siapa saja pihak yang paling berperan dalam mendukung keberhasilan hafalan dan murojaah peserta didik?	Dukungan keluarga, guru, dan lingkungan sekolah
3	Mengapa ada peserta didik yang mampu menjaga hafalan dengan baik, sementara ada yang sering lupa atau kurang rutin murojaah?	Perbedaan motivasi, minat, perhatian, dan kemampuan belajar
4	Di mana peserta didik biasanya memperoleh dukungan yang paling besar untuk menghafal dan murojaah, baik di sekolah maupun di rumah?	Lingkungan belajar yang mendukung
5	Kapan hambatan dalam pelaksanaan hafalan dan murojaah paling sering muncul pada peserta didik?	Waktu munculnya hambatan belajar
6	Bagaimana upaya yang dilakukan ustadzah untuk mengatasi hambatan yang dialami peserta didik dalam hafalan Al-Qur'an dan murojaah?	Strategi mengatasi faktor penghambat

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ridho Ainurrohim, Anindya Effendi Putri, Alifa Gifanny
Hibatillah, Keyla Auliya Natasya Putri
Sebagai : Peserta Didik Kelas IV
Hari/Tanggal : Senin/25 Mei 2026
Waktu : 09.30-12.00 WIB

Pertanyaan	Ridho Ainurrohim	Anindya Effendi Putri	Alifa Gifanny Hibatillah	Keyla Auliya Natasya Putri
Bagaimana kondisi tubuhmu saat mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an?	Saya merasa sehat dan siap menghafal. Kalau badan sehat saya lebih mudah mengingat hafalan dan lebih semangat saat setor hafalan.	Kalau saya sehat dan tidak mengantuk, saya bisa lebih fokus menghafal. Jadi hafalannya lebih cepat masuk.	Biasanya saya siap mengikuti tahfidz, tapi kadang kalau capek jadi agak susah menghafal.	Kalau badan tidak capek saya bisa mengikuti tahfidz dengan baik, tetapi kalau mengantuk jadi kurang fokus.
Apa yang kamu lakukan ketika merasa lelah atau bosan saat menghafal Al-Qur'an?	Kalau saya mulai lelah atau bosan, biasanya saya istirahat sebentar lalu mengulang hafalan lagi.	Kalau bosan saya biasanya membaca hafalan bersama teman atau murojaah lagi supaya semangat menghafalnya	Kalau capek saya biasanya diam dulu sebentar lalu lanjut menghafal lagi.	Kalau bosan saya kadang melihat teman-teman yang sedang menghafal, setelah itu baru menghafal

		kembali.		lagi.
Bagaimana perasaanmu saat menyetorkan hafalan kepada ustadzah?	Saya merasa nyaman saat setor hafalan karena ustadzah baik. Kalau saya lupa, ustadzah membantu mengingatkan.	Saya tidak takut setor hafalan karena ustadzah sabar. Kalau ada yang salah biasanya dibetulkan pelan-pelan.	Saya kadang sedikit gugup, tapi tidak takut karena ustadzah membantu kalau saya lupa.	Saya merasa nyaman karena ustadzah tidak marah kalau hafalan saya belum lancar.
Apa yang dilakukan ustadzah ketika kamu mengalami kesulitan menghafal?	Ustadzah membantu mengingatkan ayat yang saya lupa lalu menyuruh saya mengulang sampai lancar.	Ustadzah membimbing pelan-pelan dan memberi tahu bagian yang salah supaya bisa diperbaiki.	Ustadzah biasanya menyuruh saya murojaah dulu kalau hafalan saya masih belum lancar.	Kalau saya lupa hafalan, ustadzah membantu mengingatkan dan menyuruh saya belajar lagi di rumah.
Bagaimana hubunganmu dengan ustadzah selama kegiatan tahfidz?	Hubungan saya dengan ustadzah baik. Ustadzah sering membantu kalau saya kesulitan dan selalu memberi semangat.	Saya dekat dengan ustadzah karena ustadzah baik dan sabar mengajari kami saat menghafal.	Hubungan saya dengan ustadzah baik. Kalau saya belum lancar hafalan, ustadzah membantu mengingatkan.	Saya senang dengan ustadzah karena ustadzah tidak marah kalau kami salah saat menghafal.
Bagaimana	Teman-teman	Saat murojaah	Teman-teman	Kalau ada

dukungan teman-temanmu saat kegiatan murojaah dan menghafal?	sering membantu mengingatkan hafalan kalau saya lupa.	kami sering saling mendengarkan hafalan. Kalau ada yang lupa, teman-teman membantu mengingatkan ayatnya.	kadang memberi semangat supaya tidak malas menghafal dan tetap ikut murojaah.	teman yang hafalannya bagus, saya jadi ikut semangat untuk menghafal.
Apakah kamu pernah mendapatkan pujian atas hafalanmu? Bagaimana perasaanmu?	Pernah. Waktu hafalan saya lancar, ustadzah bilang bagus dan saya merasa senang.	Saya pernah mendapat pujian dari ustadzah karena hafalan saya lancar. Rasanya senang.	Pernah. Saya senang kalau dipuji karena hafalan saya sudah lebih baik.	Saya pernah dipuji saat setor hafalan. Rasanya senang dan bangga.
Apakah pujian dari ustadzah membuatmu lebih semangat menghafal?	Iya, saya jadi lebih semangat karena merasa usaha saya dihargai.	Kalau dipuji ustadzah saya senang dan ingin hafalan saya lebih baik lagi.	Iya, saya jadi lebih semangat karena merasa senang kalau dipuji.	Pujian dari ustadzah membuat saya ingin lebih rajin menghafal.
Menurutmu, apa kelebihanmu dalam menghafal Al-Qur'an?	Saya mudah mengingat ayat kalau sudah dibaca beberapa kali.	Saya bisa menghafal lebih cepat kalau mendengarkan dan membaca	Saya bisa menghafal kalau dibaca berkali-kali sampai ingat.	Kalau saya sering mengulang hafalan, biasanya jadi lebih mudah

		ayat berulang-ulang.		hafal.
Perubahan apa yang kamu rasakan setelah rutin mengikuti kegiatan tahfidz?	Sekarang saya lebih lancar membaca Al-Qur'an dan hafalan saya juga bertambah.	Saya merasa lebih mudah mengingat hafalan dan lebih semangat mengaji daripada sebelumnya.	Saya jadi lebih sering membaca Al-Qur'an dan hafalan saya bertambah.	Saya jadi lebih rajin mengaji dan berusaha menghafal setiap hari.
Apakah kamu memiliki target hafalan yang ingin dicapai?	Saya punya target menambah hafalan setiap minggu.	Saya ingin hafalan saya terus bertambah.	Saya punya target menambah hafalan sedikit demi sedikit.	Saya ingin hafalan saya bertambah.
Apa harapanmu terhadap hafalan Al-Qur'an yang sedang kamu pelajari?	Saya berharap hafalan saya terus bertambah dan tidak mudah lupa. Saya juga ingin menjadi hafidz.	Saya berharap bisa menghafal lebih banyak surat dan menjaga hafalan sampai besar nanti.	Saya berharap hafalan saya bertambah dan bisa lancar saat membacanya.	Saya ingin hafalan saya tidak mudah lupa dan bisa terus bertambah.

Nama : Ridho Ainurrohim, Anindya Effendi Putri, Alifa Gifanny
Hibatillah, Keyla Auliya Natasya Putri
Sebagai : Peserta Didik Kelas IV
Hari/Tanggal : Senin/25 Mei 2026
Waktu : 09.30-12.00 WIB

Peneliti (Pertanyaan)	Ridho Ainurrohim	Anindya Effendi Putri	Alifa Gifanny Hibatillah	Keyla Auliya Natasya Putri
Bagaimana cara Anda melakukan murojaah hafalan Al-Qur'an setiap hari?	Saya biasanya mengulang hafalan yang lama sebelum menambah hafalan baru. Saya membaca berkali-kali sampai lancar.	Saya murojaah setiap habis mengaji. Hafalan saya ulang beberapa kali supaya tidak lupa.	Saya kadang murojaah di rumah kalau ingat atau kalau besok mau setor hafalan.	Saya biasanya murojaah kalau disuruh orang tua atau kalau ada hafalan yang mau disetorkan.
Seberapa sering Anda mengulang hafalan Al-Qur'an?	Saya mengulang hafalan setiap hari, biasanya sebelum setor hafalan dan setelah mengaji di rumah.	Saya hampir setiap hari murojaah. Di sekolah mengulang bersama teman-teman, kalau di rumah biasanya setelah	Saya mengulang hafalan kadang-kadang, biasanya kalau besok ada setoran atau saat diingatkan	Saya mengulang hafalan kalau ada hafalan yang mau disetor atau kalau disuruh belajar di rumah.

		mengaji.	orang tua.	
Apakah Anda sudah terbiasa melakukan murojaah setiap hari?	Iya, saya sudah terbiasa murojaah setiap hari. Biasanya saya mengulang hafalan setelah mengaji dan sebelum tidur supaya tidak lupa.	Saya hampir setiap hari murojaah. Kalau ada hafalan yang baru, saya ulang lagi bersama hafalan yang lama supaya semuanya tetap ingat.	Belum setiap hari. Saya biasanya murojaah kalau besok ada setoran hafalan atau kalau diingatkan orang tua.	Saya kadang-kadang murojaah di rumah. Biasanya kalau ada hafalan yang mau disetor atau kalau disuruh belajar.
Apakah Anda memiliki waktu atau jadwal khusus untuk murojaah?	Saya biasanya murojaah setelah mengaji maghrib dan sebelum tidur supaya hafalan tetap ingat.	Saya punya waktu khusus setelah mengaji sore. Biasanya hafalan saya ulang lagi sebelum belajar yang lain.	Saya tidak punya jadwal khusus. Biasanya murojaah kalau ada waktu atau kalau besok mau setor hafalan.	Kalau saya biasanya murojaah saat disuruh orang tua belajar atau kalau ada hafalan yang mau disetorkan.
Apakah mengulang hafalan membantu Anda mengingat	Iya, membantu sekali. Kalau sering diulang, saya jadi lebih hafal dan tidak mudah lupa saat	Menurut saya sangat membantu, karena kalau sering diulang ayatnya jadi	Iya membantu. Kalau saya mengulang hafalan, biasanya	Membantu, karena kalau sering dibaca lagi saya jadi lebih ingat

ayat Al-Qur'an?	setor hafalan.	lebih mudah diingat dan lebih lancar membacanya.	jadi lebih ingat daripada kalau tidak diulang.	hafalannya.
Apa yang Anda lakukan agar hafalan tetap kuat dan tidak mudah lupa?	Saya sering murojaah hafalan yang lama sebelum menghafal yang baru supaya hafalan tetap ingat dan tidak mudah lupa.	Saya mengulang hafalan setiap hari dan membaca lagi ayat yang sudah pernah dihafalkan supaya tetap lancar.	Kalau mau setor hafalan biasanya saya membaca lagi hafalan yang lama supaya tidak lupa.	Kalau saya mulai lupa, biasanya saya membaca lagi hafalannya atau belajar dengan bantuan orang tua.
Apa yang Anda lakukan sebelum murojaah atau menghafal Al-Qur'an?	Sebelum menghafal saya biasanya melihat dulu ayatnya dan mendengarkan bacaan ustadzah supaya tidak salah.	Saya mengulang bacaan yang dicontohkan ustadzah beberapa kali sebelum mulai menghafal.	Biasanya saya melihat dulu ayatnya dan kadang bertanya kepada ustadzah kalau ada bacaan yang belum bisa.	Kalau mau menghafal saya biasanya melihat ayatnya dulu, lalu mengikuti bacaan ustadzah atau teman.
Apa yang membuat Anda	Saya semangat murojaah supaya hafalan	Saya semangat karena ingin menjadi	Saya semangat kalau	Saya semangat kalau mau

semangat melakukan murojaah?	saya tidak lupa dan bisa cepat tambah hafalan baru.	hafidzah dan membuat orang tua senang kalau hafalan saya terus bertambah.	diingatkan guru atau kalau lihat teman sudah lancar setor hafalan.	setor hafalan atau kalau disuruh orang tua belajar di rumah.
Bagaimana perasaan Anda setelah berhasil murojaah dengan lancar?	Saya merasa senang kalau murojaah saya lancar, jadi lebih percaya diri saat setor hafalan.	Kalau hafalan lancar saya jadi senang dan lebih semangat untuk menambah hafalan lagi.	Saya merasa lega kalau hafalan saya bisa diulang dengan benar dan tidak lupa.	Saya senang kalau akhirnya bisa hafal lagi, walaupun tadi sempat lupa.
Apakah Anda senang ketika mendapat pujian atau motivasi dari guru dan orang tua?	Saya senang sekali kalau dipuji ustadzah karena rajin murojaah, jadi lebih semangat lagi menghafal.	Saya senang kalau orang tua dan ustadzah memberi motivasi, itu membuat saya lebih rajin murojaah.	Saya senang kalau dipuji, jadi ingin lebih rajin lagi walaupun kadang masih lupa murojaah.	Saya senang kalau diingatkan dan diberi semangat, jadi saya jadi mau mengulang hafalan lagi.
Apakah Anda selalu berusaha melakukan murojaah setiap hari?	Saya biasanya murojaah setiap hari sebelum setor hafalan supaya tidak lupa.	Saya berusaha murojaah setiap hari di rumah dan di sekolah supaya hafalan tetap lancar.	Kadang saya murojaah, tapi kadang lupa kalau di rumah jadi belum	Saya murojaah kalau diingatkan ustadzah atau orang tua, kalau

			setiap hari.	tidak kadang lupa.
Apa kesulitan yang sering Anda hadapi saat murojaah?	Kadang saya lupa lanjutan ayatnya, jadi harus diulang lagi dari awal.	Kalau tidak sering diulang, saya bisa lupa urutan ayatnya saat murojaah.	Saya kadang lupa kalau tidak belajar lagi di rumah, jadi harus diulang di sekolah.	Kalau saya lupa, saya tanya ustadzah atau teman supaya bisa ingat lagi.



Nama : Ustadzah Siti Rukayah, M.Pd.
Jabatan : Ustadzah Pengampu Tahfizh
Hari/Tanggal : Senin/25 Mei 2026
Waktu : 09.30-12.00 WIB

Peneliti (Pertanyaan)	Narasumber: Ustadzah Siti Rukayah, M.Pd. (Jawaban)
Menurut Ustadzah, bagaimana pengaruh motivasi terhadap semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?	Motivasi sangat berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Anak-anak yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih antusias mengikuti kegiatan tahfidz, lebih rajin menambah hafalan, dan tidak perlu sering diingatkan oleh guru.
Bagaimana peran motivasi dalam membantu peserta didik mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditentukan?	Peserta didik yang memiliki motivasi biasanya mempunyai target yang ingin dicapai. Karena itu mereka lebih berusaha menjaga hafalan dan berupaya mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh guru.
Apakah terdapat perbedaan antara peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan peserta didik yang memiliki motivasi rendah dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an?	Ada perbedaan yang cukup jelas. Peserta didik yang motivasinya tinggi biasanya lebih tekun menghafal, lebih rajin murojaah, dan lebih cepat mencapai target hafalan. Sedangkan peserta didik yang motivasinya rendah cenderung kurang konsisten dan lebih mudah menyerah ketika mengalami kesulitan.
Menurut Ustadzah, bagaimana peran kebiasaan murojaah dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik?	Murojaah sangat membantu peserta didik dalam menjaga hafalan. Dengan sering mengulang hafalan, ayat-ayat yang sudah dihafal menjadi lebih kuat dalam ingatan sehingga tidak mudah lupa dan lebih lancar ketika disetorkan.

Bagaimana peran motivasi menghafal dan kebiasaan murojaah secara bersama-sama dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik?	Motivasi dan murojaah saling berkaitan. Motivasi membuat peserta didik semangat untuk menghafal dan menjaga hafalannya, sedangkan murojaah membantu memperkuat hafalan yang sudah dimiliki. Jika keduanya berjalan dengan baik, kemampuan hafalan peserta didik juga akan meningkat.
---	--



Nama : Ustadzah Siti Rukayah, M.Pd.

Jabatan : Ustadzah Pengampu Tahfizh

Hari/Tanggal : Senin/25 Mei 2026

Waktu : 09.30-12.00 WIB

Peneliti (Pertanyaan)	Narasumber: Ustadzah Siti Rukayah, M.Pd. (Jawaban)
Menurut Ustadzah, faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dan murojaah pada peserta didik kelas IV MIN 7 Ponorogo?	Faktor yang paling mendukung adalah motivasi peserta didik untuk menghafal, dukungan orang tua, serta adanya program tahfidz yang dilaksanakan secara rutin di sekolah. Ketika ketiga hal tersebut berjalan dengan baik, biasanya hafalan anak juga berkembang dengan baik.
Siapa saja yang paling berperan dalam mendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an dan murojaah peserta didik?	Yang paling berperan tentu orang tua dan guru. Orang tua mendampingi anak ketika berada di rumah, sedangkan guru membimbing dan mengarahkan saat kegiatan tahfidz di sekolah. Selain itu teman-teman juga ikut memberikan pengaruh karena mereka sering murojaah bersama.
Mengapa ada peserta didik yang mampu menjaga hafalan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih sering lupa terhadap hafalannya?	Peserta didik yang hafalannya baik biasanya memiliki kemauan yang kuat untuk menghafal dan rutin melakukan murojaah. Sedangkan yang sering lupa biasanya kurang mengulang hafalan ketika di rumah atau kurang disiplin dalam menjaga hafalannya.
Lingkungan mana yang paling banyak memberikan dukungan terhadap kegiatan hafalan Al-	Dukungan terbesar biasanya berasal dari rumah dan sekolah. Di rumah anak mendapatkan perhatian dari orang tua, sedangkan di sekolah

Qur'an dan murojaah peserta didik?	mereka mendapatkan bimbingan dari guru dan semangat dari teman-temannya.
Kapan hambatan dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dan murojaah biasanya muncul pada peserta didik?	Hambatan biasanya muncul ketika anak merasa lelah, kurang bersemangat, atau saat libur sekolah. Pada waktu-waktu tersebut sebagian anak menjadi kurang rutin murojaah sehingga hafalannya mulai berkurang kelancarannya.
Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dan murojaah peserta didik?	Kami berusaha memberikan motivasi kepada peserta didik, mengingatkan pentingnya murojaah, memberikan pendampingan ketika mereka mengalami kesulitan, dan menjalin komunikasi dengan orang tua agar hafalan anak tetap terpantau di rumah.

TRANSKRIP OBSERVASI

Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Ponorogo:

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Kehadiran peserta didik dalam kegiatan tahfidz	Peserta didik mengikuti kegiatan tahfidz sesuai jadwal yang telah ditentukan madrasah.
2	Antusiasme saat menghafal	Sebagian besar peserta didik terlihat antusias, memperhatikan guru, dan aktif menyetorkan hafalan.
3	Kesungguhan menghafal	Peserta didik berusaha menghafal ayat yang ditargetkan meskipun kemampuan masing-masing berbeda.
4	Respon terhadap motivasi guru	Peserta didik menunjukkan semangat setelah memperoleh arahan, pujian, dan motivasi dari guru.
5	Sikap ketika mengalami kesulitan	Beberapa peserta didik meminta bimbingan guru ketika mengalami kesulitan dalam menghafal.

Kebiasaan Murojaah pada Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Ponorogo:

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Pelaksanaan murojaah	Murojaah dilakukan sebelum penambahan hafalan baru.
2	Konsistensi murojaah	Sebagian besar peserta didik melaksanakan murojaah secara rutin, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum konsisten.
3	Cara murojaah	Peserta didik mengulang hafalan secara individu maupun bersama teman dengan bimbingan guru.
4	Kelancaran hafalan	Peserta didik yang rutin murojaah menunjukkan hafalan yang lebih lancar dibandingkan yang jarang murojaah.
5	Kedisiplinan	Guru membiasakan peserta didik untuk selalu mengulang hafalan sebelum menyetorkan hafalan baru.

Peran Motivasi Menghafal dan Kebiasaan Murojaah dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an:

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Hubungan motivasi dengan hafalan	Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih aktif menghafal dan mencapai target hafalan.
2	Hubungan murojaah dengan hafalan	Peserta didik yang rutin murojaah memiliki hafalan lebih kuat dan lebih sedikit melakukan kesalahan.
3	Peningkatan kemampuan hafalan	Kemampuan hafalan meningkat setelah peserta didik melakukan murojaah secara berkelanjutan.
4	Kepercayaan diri	Peserta didik yang hafalannya lancar lebih percaya diri ketika menyetorkan hafalan di depan guru.
5	Dampak motivasi dan murojaah	Motivasi dan murojaah saling mendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an dan Murojaah:

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1	Faktor pendukung internal	Peserta didik memiliki motivasi dan minat untuk menghafal Al-Qur'an.
2	Faktor pendukung eksternal	Guru memberikan bimbingan, orang tua mendampingi di rumah, serta tersedia program tahfidz yang terjadwal.
3	Lingkungan belajar	Lingkungan madrasah mendukung pelaksanaan kegiatan tahfidz dan murojaah.
4	Faktor penghambat	Sebagian peserta didik kurang konsisten murojaah, mudah lelah, kurang fokus, serta lebih tertarik bermain.
5	Upaya mengatasi hambatan	Guru memberikan motivasi, pendampingan, pengulangan hafalan, dan menjalin komunikasi dengan orang tua.

Dokumentasi Hasil Wawancara dan Observasi



Gambar 1. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV MIN 7 Ponorogo, Ridho
Ainurrohman, Anindya Effendi Putri, Alifa Gifanny Hibatillah,
Keyla Auliya Natasya Putri

Senin 25 Mei 2026 Pukul 09.34 WIB Lokasi di Ruang Kelas IV MIN 7 Ponorogo





Gambar 2. Wawancara dengan Ustadzah Siti Rukayah, M.Pd. Selaku Guru Penanggung jawab Tahfidz Senin/25 Mei 2026 Pukul 12.00 WIB Lokasi di Ruang Guru MIN 7 Ponorogo



Gambar 3. Kegiatan tahfidz Lokasi Ruang kelas IV MIN 7 Ponorogo

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI PONOROGO**
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Batoto Katong 42 Ponorogo, Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 486525 - No. Whatsapp: 081135155951 Email: insuripawa42@gmail.com

Nomor : 122/PPS.212011/AR/PP/2026
Lamp : 1 bendel
Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MIN 7 Ponorogo
Di Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melengkapi data empirik penelitian yang dilakukan oleh saudara

Nama : ERNA WATI
NIM : 24.08.1056
Judul Penelitian : Motivasi Menghafal Al-Quran Dan Kebiasaan Murojaah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Hafalan Al-Quran Pada Peserta Didik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tujuh Ponorogo.

Maka mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 23 Mei 2026
Direktur,

Dr. MOH. MASDUKI, M.S.I
NIDN. 2119098201

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7
Jalan Masjid Al-Huda Winong Jetis Ponorogo 63473
Telepon : 081335408599 Email : min7ponorogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-202/Mi.13.02.07/KP.01.1/06/2026

Menindaklanjuti surat Direktur Fakultas Magister Pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo Nomor : 077/PPS.212011/AK.IP/05/2026 pada tanggal 23 Mei 2026 tentang Permohonan Izin untuk Penelitian Individual, maka kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : AGUS PRAWOTO, S.Sos
NIP : 197102162007101002
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/ III/ d
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini kami sampaikan bahwa lembaga pendidikan kami (MIN 7 Ponorogo) menerima dan mengizinkan pelaksanaan Penelitian Individual, atas nama ERNA WATI mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo Program Pascasarjana sebagaimana terlampir. Demikian surat izin ini disampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 12 Juni 2026
Kepala Madrasah,



AGUS PRAWOTO, S. Sos

BIODATA PENULIS



Erna Wati lahir di Pacitan pada tanggal 04 Desember 2001. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Alm.Bapak Sarnen dan Almh.Ibu Wiji. Penulis bertempat tinggal di Desa Ketroharjo, Kecamatan Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Penulis dapat dihubungi melalui surat elektronik (e-mail) di ernawati04des01@gmail.com Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Muhammadiyah Pucangombo dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif Al-Hidayah Ketro dan lulus pada tahun 2017. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMK Jetis-1 Ponorogo dan diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis juga menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ainul Mardhiyyah. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar Ponorogo dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2024. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, penulis melanjutkan studi pada Program Magister Pendidikan Agama Islam Sunan Giri Ponorogo atau INSURI pada Tahun 2026.